



BAB I

PENDAHULUAN

Untuk bab 1 ini, penulis akan memaparkan dan membahas mengenai latar belakang yang menjadi sumber permasalahan utama penelitian ini disertai dengan bukti yang autentik dan jelas, teori yang relevan atas sumber penelitian, dan terlebih lagi dengan penelitian-penelitian terdahulu. Hal inilah yang menjadi poin utama bagi penulis untuk menjabarkan dalam bentuk identifikasi masalah yang dapat mempengaruhi topik penelitian. Selanjutnya, setelah identifikasi masalah maka penulis akan memperkecil ruang lingkungannya atau disingkat dengan batasan masalah.

Oleh karena itu maka batasan masalah ialah penjelasan akan tempat, waktu, dan data yang dikumpulkan oleh penulis untuk dituangkan dalam rumusan masalah. Kemudian rumusan masalah ialah beberapa pertanyaan yang telah diselidiki dan dirangkum yang menjadi inti dari penelitian ini. Tidak ketinggalan pula penulis juga mempunyai tujuan dan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan perusahaan-perusahaan yang berada di Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun ke tahun. Beberapa perusahaan diantaranya telah sudah melakukan *go public* yang menyebabkan peningkatan arus dana yang besar kepada laporan keuangan dan operasional. Oleh sebab itu, dibutuhkan informasi berupa data kuantitatif maupun kualitatif yang berguna dalam pengambilan keputusan. Menurut Standar Akuntansi Indonesia (2018:5) tujuan penyampaian laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi keuangan tentang entitas pelapor yang berguna untuk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



investor saat ini dan investor potensial, pemberi pinjaman, dan kreditor lainnya dalam membuat keputusan yang penting bagi entitas.

Informasi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan haruslah relevan dan tepat sasaran agar dapat memudahkan investor dalam pengambilan keputusan yang benar dan tepat. Menurut Standar Akuntansi Keuangan (2015:7), informasi yang terkandung dalam pengambilan keputusan yang berhubungan dengan laporan keuangan haruslah relevan, dapat diandalkan (*reliable*), dan mudah dipahami agar bermanfaat bagi para pengguna laporan keuangan. Atas karakteristik tersebut bahwa informasi yang terkandung dalam laporan keuangan mempunyai peran yang dominan dalam segi waktu.

Berdasarkan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-346/BL/2011 dengan Salinan Lampiran Nomor X.K.2 yang mengatakan bahwa entitas atau perusahaan yang efeknya terdaftar di Bursa Efek wajib menyerahkan laporan keuangan paling lambat akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan ke Bapepam atau OJK. Akan tetapi, dengan peraturan baru yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan Nomor 44/PJOK.04/2016 Pasal 7 ayat 2 tentang Laporan Keuangan Tahunan yang menyatakan bahwa setiap entitas atau wajib menyerahkan laporan keuangan paling lambat 90 hari setelah tanggal laporan keuangan tahunan.

Berikut ini beberapa kasus audit report lag yang pernah terjadi di Indonesia dari tahun 2018 sampai 2020. Pada tahun 2018, sebanyak 24 emiten yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia akan mendapat sanksi dari otoritas bursa karena belum memberikan laporan keuangan yang telah di-audit untuk periode 2018 (www.cnbcindonesia.com, diakses tanggal 9 Mei 2019). Untuk tahun 2019, Bursa Efek Indonesia memberikan sanksi denda kepada 80 perusahaan terbuka karena dinilai terlambat menyerahkan laporan keuangan 2019 per 30 Juni 2020. Diantaranya ada PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. (AISA), PT.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta Milik IBI BIKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Estika Tata Tiara Tbk. (BEEF), PT. Cowell Development Tbk. (COWL), dan PT. Hanson International Tbk. (MYRX) (www.marketbisnis.com, diakses tanggal 21 Juli 2020).

Sedangkan tahun 2020, Bursa Efek Indonesia memutuskan untuk memberikan sanksi kepada 23 emiten karena terlambat menyampaikan laporan keuangan untuk periode September 2020. Dengan berdasar pada ketentuan II.6.3 Nomor 1-H maka bursa memberikan sanksi kepada perusahaan yang belum/terlambat menyampaikan laporan keuangan dengan denda sebesar Rp 150.000.000,00 (www.cnbcindonesia.com, diakses tanggal 13 Januari 2021).

Permasalahan terhadap laporan keuangan dari tahun ke tahun kian meningkat dikarenakan suatu masalah yang terkait dengan waktu. Walaupun sudah diberikan tindakan yang tegas berupa sanksi dan tekanan berupa pemblokiran (pembekuan) dari pihak bursa sendiri tetapi masih ada perusahaan-perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangannya. Tabel berikut ini menunjukkan jumlah perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan dari tahun 2019 sampai tahun 2021.

Permasalahan terhadap laporan keuangan dari tahun ke tahun kian meningkat dikarenakan suatu masalah yang terkait dengan waktu. Walaupun sudah diberikan tindakan yang tegas berupa sanksi dan tekanan berupa pemblokiran (pembekuan) dari pihak bursa sendiri tetapi masih ada perusahaan-perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangannya. Tabel berikut ini menunjukkan jumlah perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan dari tahun 2019 sampai tahun 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KIG (Institute of Business and Informatica Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 1.1

Jumlah Perusahaan Yang Terlambat Menyampaikan Laporan Keuangan

Tahun	Jumlah Perusahaan Yang Tercatat	Jumlah Perusahaan Yang Terlambat	Persentase
2019	796	42	5,27%
2020	749	85	11,34%
2021	823	22	2,67%

Sumber: www.idx.co.id

Permasalahan itu adalah Audit Report Lag. Menurut Habib dan Bhuiyan (2018:1) yang mengemukakan audit report lag adalah periode waktu antara akhir tahun fiskal perusahaan dengan tanggal laporan audit. Auditor yang mengerjakan tugas auditnya dalam jangka waktu lama maka akan berpengaruh terhadap audit report lag. Audit report lag menjadi sesuatu yang sangat penting dan berpengaruh dalam laporan keuangan yang akan diumumkan di bursa efek dan turut serta dalam mempengaruhi investor. Istilah audit report lag juga sering disebut audit delay.

Beberapa penelitian terdahulu yang membahas tentang Audit Report Lag telah banyak dilakukan. Penelitian-penelitian tersebut menampilkan serangkaian bukti yang menjadi faktor penyebab terjadinya Audit Report Lag. Faktor-faktor tersebut berasal dari internal dan eksternal perusahaan itu sendiri. Diantaranya adalah kualitas audit, independensi audit, spesialisasi auditor dan lain sebagainya.

Menurut Tandiontong (2016:79), kualitas audit (*audit quality*) didefinisikan sebagai semua keahlian yang auditor punya dapat menemukan indikasi kecurangan dalam laporan keuangan dan melaporkannya. Artinya bahwa dua komponen ini menjadi cerminan kualitas audit. Kualitas audit yang dijalankan secara tepat dan matang oleh auditor maka dapat meningkatkan nilai efektivitas suatu laporan keuangan, menjaga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBIK (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



kepercayaan dan iklim investasi yang sehat serta menurunkan beberapa kesalahan (*fraud*) yang akan menjadi penyebab terjadinya audit report lag.

Penelitian menurut Nugraha dan Yudowati (2018:3604) serta Ramadhan (2018:26) menunjukkan bahwa kualitas audit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap audit report lag sedangkan penelitian menurut Pattiasina (2017:95), Purba (2018:20) dan Sunarsih et al. (2021:12) mengatakan bahwa kualitas audit memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap audit report lag.

Faktor berikutnya adalah independensi audit. Menurut Gunarsa (2017:1679) independensi adalah sikap bebas dari pengaruh yang melibatkan dan menitikberatkan pada laporan keuangan agar supaya lepas dari kesalahan. Agar lebih jelas independensi harus menunjukkan sikap mental yang bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan atau tidak mudah bergantung pada orang lain. Selain itu, independensi juga berarti adanya kejujuran dalam mempertimbangkan fakta dan hasil objektif yang dapat dipertimbangkan.

Penelitian menurut Kusuma dan Arini (2020:33) menemukan bahwa independensi adalah faktor yang berpengaruh terhadap audit report lag. Semakin tinggi tingkat independen audit maka semakin tepat waktu dalam pelaporan keuangan sehingga akan mengurangi audit report lag. Sedangkan penelitian menurut Gunarsa (2017:1697), Santiani dan Muliarta (2018:456) mengatakan bahwa independensi audit tidak mempengaruhi audit report lag.

Faktor lainnya yang mempengaruhi audit report lag adalah spesialisasi auditor. Menurut Octaviani (2017:1949) menyatakan setiap perusahaan mempunyai kebutuhan audit yang berbeda karena mereka memiliki masalah akuntansi yang berbeda pula. Karena spesialisasi auditor jauh lebih kompeten dan berpengalaman dengan pengetahuan terhadap audit secara mendalam pada suatu bidang industri dapat menjadi lebih cepat



dan tepat dalam memeriksa laporan keuangan. Oleh karena itu, spesialisasi auditor dipandang sebagai cara untuk menurunkan audit report lag.

Penelitian menurut Dewi dan Hadiprajitno (2017:10) serta Octaviani (2017:1957) menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara spesialisasi auditor dengan audit report lag. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Karami et al. (2017:662) yang mengutarakan bahwa spesialisasi auditor industri menghasilkan audit report lag yang lebih pendek. Sedangkan menurut Mufidah dan Laily (2019:159) serta Yogiputra dan Syafruddin (2021:9) membuktikan bahwa KAP spesialisasi auditor mempengaruhi audit report lag secara negatif.

Mengingat betapa pentingnya Audit Report Lag pada ketetapan waktu penyampaian informasi pada laporan keuangan dan kinerjanya maka sangat penting untuk mengkaji tentang bagaimana perusahaan dapat mengurangi audit report lag tersebut. Oleh karena itu penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi penelitian selanjutnya dan peneliti tidak lupa menyajikan judul dengan nama **“Pengaruh Kualitas Audit, Independensi Audit, dan Spesialisasi Industri Auditor Terhadap Total Lag Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020”**.

B. Identifikasi Masalah

Atas latar belakang yang telah disebutkan diatas maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut.

1. Apakah kualitas audit berpengaruh terhadap total lag?
2. Apakah independensi audit berpengaruh terhadap total lag?
3. Apakah spesialisasi auditor berpengaruh terhadap total lag?



4. Apakah kualitas audit mempunyai hubungan dengan independensi audit terhadap total lag?
5. Apakah kualitas audit mempunyai hubungan dengan spesialisasi auditor terhadap total lag?
6. Apakah independensi audit mempunyai hubungan dengan spesialisasi auditor terhadap total lag?

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C. Batasan Masalah

Terdapat beberapa batasan masalah yang dapat diambil dari identifikasi masalah yaitu sebagai berikut:

1. Apakah kualitas audit berpengaruh terhadap total lag?
2. Apakah independensi audit berpengaruh terhadap total lag?
3. Apakah spesialisasi auditor berpengaruh terhadap total lag?

D. Batasan Penelitian

Terkait dengan penelitian ini, telah ditentukan batasan penelitian agar bisa membantu proses pengumpulan data sebagai berikut:

1. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Periode penelitian ini berawal dari tahun 2019 sampai tahun 2021.
3. Berdasarkan aspek unit analisis, variabel-variabel yang akan diteliti adalah audit report lag, kualitas audit, independensi audit, dan spesialisasi auditor.
4. Audit report lag diukur dengan adanya pengumuman tentang perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan dari BEI dan dengan menghitung

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- jumlah hari antara tanggal tutup buku perusahaan yaitu 31 Desember hingga tanggal publikasi laporan keuangan.



Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

E. Rumusan Masalah

Atas identifikasi dan batasan masalah yang telah disampaikan sebelumnya maka rumusan masalahnya adalah “Apakah kualitas audit, independensi audit, dan spesialisasi auditor berpengaruh terhadap total lag?”

F. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Untuk mengetahui pengaruh kualitas audit terhadap total lag.
- Untuk mengetahui pengaruh independensi audit terhadap total lag.
- Untuk mengetahui pengaruh spesialisasi auditor terhadap total lag.

G. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat ditarik manfaat untuk beberapa orang diantaranya sebagai berikut:

- Secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan bukti empiris terkait dengan teori-teori audit dan akuntansi keuangan yang berkaitan dengan audit report lag dan mendukung penelitian sebelumnya.

- Secara Praktis

- Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan memberikan masukan yang informatif kepada perusahaan tentang pengaruh total lag dan risikonya terhadap penyampaian laporan keuangan dan menjadi bahan pertimbangan untuk mempercepat

laporan keuangan yang akan disampaikan kepada Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Bagi Para Pembaca

Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan terhadap total lag, faktor-faktor yang mempengaruhi dan risikonya kepada para pembaca yang hendak mengetahuinya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti ini diharapkan dapat dijadikan rujukan / referensi bagi para peneliti selanjutnya dengan topik yang sejenis yaitu audit report lag.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.